

EFEK METODE PRIMING DALAM MENINGKATKAN INISIASI SPONTAN ANAK AUTIS TERHADAP TEMAN SEBAYA

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister Profesi Psikologi

Program Studi Magister Profesi Psikologi Mayor Psikologi Klinis Anak



Diajukan oleh:

UTAMI TRIE WAHYUNI

07.92.0122

**PROGRAM STUDI MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2009**

EFEK METODE PRIMING DALAM MENINGKATKAN INISIASI SPONTAN ANAK AUTIS TERHADAP TEMAN SEBAYA

Form 18

UTAMI TRIE WAHYUNI

07.92.0122

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi

Pada tanggal
5 November 2009

Mengesahkan,
Ketua Program

mml

(Dr. Endang Widyorini, Psikolog)

EFEK METODE PRIMING DALAM MENINGKATKAN INISIASI SPONTAN ANAK AUTIS TERHADAP TEMAN SEBAYA

UTAMI TRIE WAHYUNI

07.92.0122

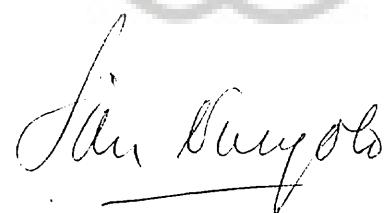
Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi

Pada tanggal

5 November 2009

Mengesahkan,

Dewan Pengaji HIMPSI



(Prof. Dr. Sartini Nuryoto, Psikolog)

EFEK METODE *PRIMING* DALAM MENINGKATKAN INISIASI SPONTAN ANAK AUTIS TERHADAP TEMAN SEBAYA

UTAMI TRIE WAHYUNI

07.92.0122

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi

Pada tanggal
5 November 2009

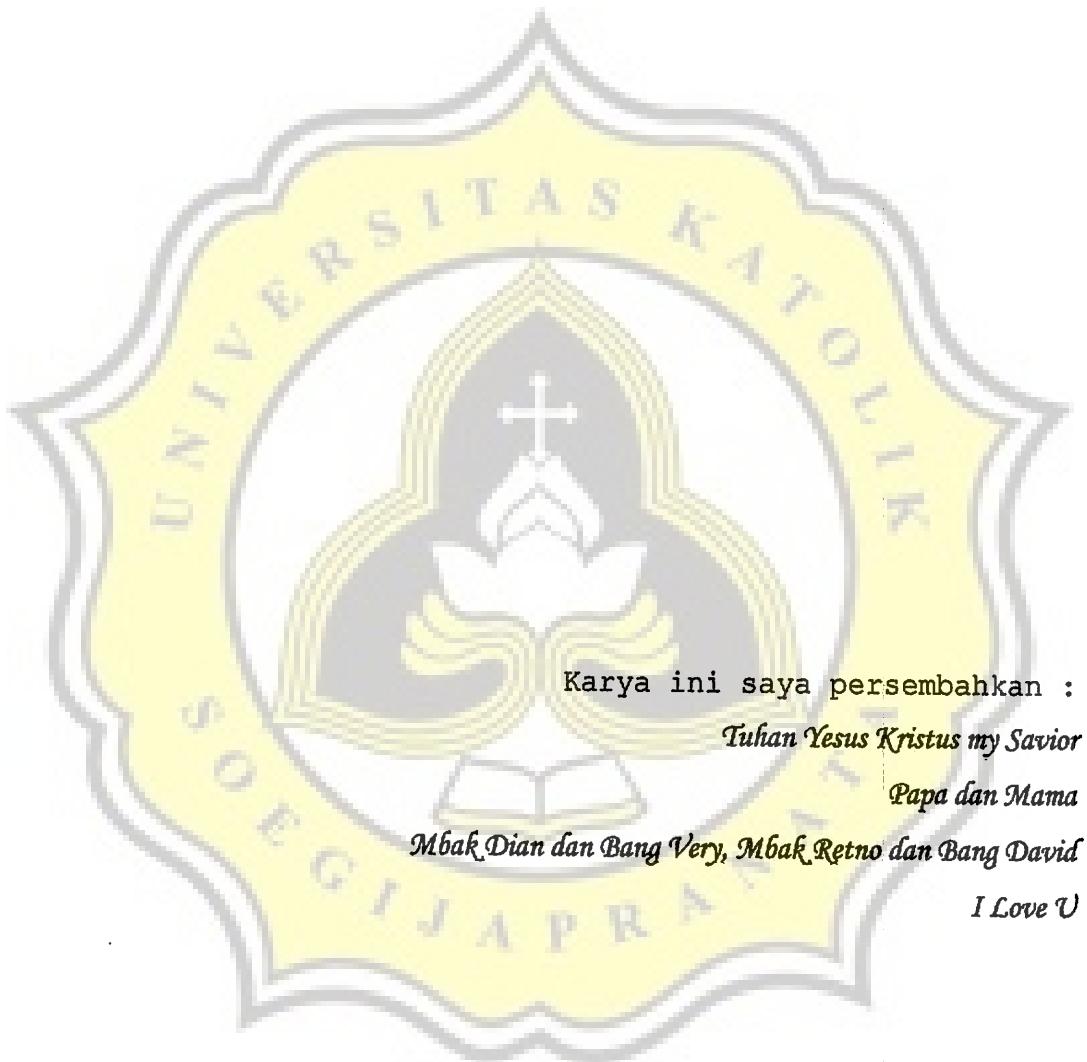
Mengesahkan,
Penguji

(Dra. Suparmi, MSi, Psikolog)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Dalam penyusunan tesis ini hingga selesai, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Karenanya dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Endang Widyorini, Psi, selaku Ketua Program Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. M. Yang Roswita, MSi, selaku dosen pembimbing utama yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis selama menyusun tesis ini.
3. Ibu Dra. V. Sri Sumijati, MSi, selaku dosen pembimbing kedua yang telah mendampingi dengan penuh perhatian membimbing penulis selama menyusun tesis.
4. Ibu Prof. Dr. Sartini Nuryoto, Psi dan Ibu Dra. Suparmi, MSi, Psi, selaku dosen penguji, terima kasih untuk semua saran serta waktunya.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah membimbing dan memberikan ilmunya yang sangat berharga buat penulis.
6. Segenap Staf tata usaha Mas Edi dan Mbak Indah serta staf perpustakaan yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik.
7. Papa dan Mama, Mbak Dian dan Bang Veri, Mbak Retno dan Bang David yang selalu mendukung baik dari segi moral maupun materi, juga atas kasih sayang dan doa-doanya, serta selalu memaksa supaya cepat lulus hehehe...
8. Seseorang yang spesial di hatiku...aku akan selalu menyayangimu...
9. Sahabatku yang jauh Rini, Thyas, Rosari, Rosa, Astri, Maya dan Yeni. Thankyuuu guys atas supportnya selama ini...
10. Teman-teman seperjuangan Putu, Dinsa, Fanny, Alice, Linda, terima kasih buat semua dukungan dan perhatian kalian terhadapku, kalian yang terbaik...

11. Terima kasih untuk Nia dan Gofar sudah membantu selama penelitian dan Nugroho Adi Wibowo yang menemani hari-hariku disini, ayo travelling guys ☺
12. Terima kasih untuk Subjekku yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjalani penelitian ini, untuk segala keajaiban yang telah terjadi...TUHAN YESUS Memberkati M dan keluarganya...
13. Sekolah yang peneliti pergunakan selama penelitian, para guru dan teman-teman sebaya subjek, terima kasih.
14. Teman-teman Gereja disini yang memberi support, kasih sayang dan doa serta memberi warna dalam hidupku.
15. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penulisan tesis ini, tapi tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih.

Penulis sadar bahwa ada begitu banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan kemampuan yang penulis miliki sekarang ini. Oleh karena itu apabila terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mohon maaf. Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan baik untuk tambahan pengetahuan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

Semarang, November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii-iv
Pernyataan.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Intisari.....	xi
Abstract.....	xii
Pendahuluan.....	1
Metode Penelitian.....	8
Hasil Penelitian.....	14
Pembahasan.....	20
Kesimpulan.....	24
Saran.....	24
Daftar Pustaka.....	25
Lampiran.....	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Perilaku Inisiasi Spontan pada Tahap <i>Baseline</i>	14
Tabel 2. Hasil Perilaku Inisiasi Spontan pada Sesi <i>Activity</i>	15
Tabel 3. Hasil Perilaku Inisiasi Spontan pada Sesi <i>Priming</i>	15
Tabel 4. Hasil Perilaku Inisiasi Spontan pada Sesi <i>Whole Class</i>	16
Tabel 5. Hasil Perilaku Inisiasi Spontan pada Sesi <i>Reduce Priming</i>	17
Tabel 6. Hasil Perilaku Inisiasi Spontan pada <i>Baseline</i> , Sesi <i>Activity</i> , Sesi <i>Priming</i> , Sesi <i>Whole Class</i> , Sesi <i>Reduce Priming</i>	18



EFEK METODE PRIMING DALAM MENINGKATKAN INISIASI SPONTAN ANAK AUTIS TERHADAP TEMAN SEBAYA

Utami Trie W.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efek dari metode *priming* dapat meningkatkan inisiasi spontan anak autis terhadap teman sebayanya. Subjek penelitian ini adalah seorang anak autis dengan usia 6 tahun dan belum memiliki inisiasi spontan terhadap teman sebayanya. Anak autis jarang untuk mempunyai inisiasi sosial terhadap teman sebayanya. Metode *priming* adalah suatu metode intervensi yang berisi tuntutan yang rendah, sesi penguatan yang tinggi di dalam aktivitas di sekolah yang digunakan untuk meningkatkan inisiasi spontan anak autis terhadap teman sebayanya di sebuah lembaga prasekolah. Penelitian ini menggunakan model rancangan kasus tunggal dengan desain AB dimana A merupakan *baseline* dan B merupakan *treatment* dari metode *Priming* yang terdiri dari 4 tahap yaitu *Activity Sessions* (Sesi Aktivitas), *Priming Sessions* (Sesi *Priming*), *Whole Class Sessions and Reduce Priming Sessions*. Setelah *baseline*, teman sebayanya dilatih untuk melakukan inisiasi sosial secara langsung kepada anak autis. Guru memberikan *prompt* untuk mendekatkan anak-anak ini dalam berinteraksi sosial ketika memang perlu dan diberikan *reinforcement positif* berupa reward sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dimana metode *priming* dapat meningkatkan inisiasi spontan anak autis terhadap teman sebayanya.

Kata kunci: Autis, metode *priming*, inisiasi spontan, *prompting*, *reinforcement positif*, teman sebaya

EFFECTS OF PRIMING METHOD TO INCREASE SPONTANEOUS INITIATIONS AUTISTIC CHILDREN TO PEERS

Utami Trie W.

Abstract

The objective of this study to find out what the effects of priming method could increase spontaneous initiations autistic children to peers. Subject was autism ages 6 years and didn't have spontaneous initiations with peers. Child with autism rarely initiate social interactions with their peers. Priming method is strategy consisting of a low demand, high reinforcement session prior to the regular school activity was used to increase the spontaneous initiations autistic child to peers in a regular preschool classroom. This research used single subject design with AB design, A was baseline and B was treatment from Priming Method consist of Activity Sessions, Priming Sessions, Whole Class Sessions and Reduce Priming Sessions. After baseline, peers were taught to direct social initiations to autistic child. Teachers prompted the confederates to engage the students in social interaction when necessary and rewarded the confederates with positive reinforcement (social reward). The result of this study showed that priming successfully increased spontaneous initiations autistic child to his peers.

Keyword: Autism, priming method, spontaneous initiations, prompting, reinforcement positif, peers